



ISSN (E) : 2540 - 7589

Sumbangsih Skripsi, Tesis, Disertasi untuk Pembangunan Indonesia

**Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi,
Konseling,
Desain dan Seni Rupa**

Penyelenggara:



Terindeks oleh IPI dan Google Scholar

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi : Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc, PhD.

Wakil Pemimpin Redaksi : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Reviewer:

- Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng. (Universitas Trisakti)
- Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT. (Institut Teknologi Indonesia)
- Mohan Taufiq Mashuri, SPd., M.Pd. (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)
- Dr. Hamzah, S.T., M.T. (Universitas Lancang Kuning)
- Kholis A. Audah, PhD. (Swiss German University)
- Dr. Ivonne Ayesha, Sp.,MP. (Universitas Ekasakti Padang)
- Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. (Universitas Mercu Buana)
- Ir. Endang Noerhartati, MP. (Universitas Wijaya Kusuma)
- Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si. (Swiss German University)
- Dr. Ir. Eka Purwanda, M.Si. (Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang)
- Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si. (Universitas Satya Negara Indonesia)

Redaksi Pelaksana :

- Suparmi, SH
- Dwi Prihatiningsih, SE
- Ir. Gatot Budi Santoso, M.Kom
- Tjutju R. Suprpto, SE
- Sardiyanto, SH

Penerbit :

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

Gedung M Lantai XI

Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol Jakarta 11440

Telp. (021) 5663232 Ext. 141, 145

Fax. (021) 5684021

Email: semnascendekiawan@trisakti.ac.id

SAMBUTAN KOORDINATOR KONSORSIUM PERGURUAN TINGGI

Sebagai lembaga yang bertugas untuk mengembangkan keilmuan, maka sebuah perguruan tinggi selalu meningkatkan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Publikasi merupakan sebuah sarana dimana semua karya ilmiah bisa diterima dan kemudian digunakan untuk mengembangkan peradaban manusia.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015, mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah.

Dalam rangka mengimplementasikan peraturan menteri tersebut diatas dibentuklah sebuah Konsorsium Perguruan Tinggi untuk berkerja sama menyelenggarakan Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 tahun 2018 dengan tema "Sumbangsih Skripsi, Tesis, Disertasi Untuk Pembangunan Indonesia".

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota konsorsium perguruan tinggi. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT dari Institut Teknologi Indonesia, Lydia Anggraeni, ST.,M.Eng., Ph.D dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, ST.,MT dari Universitas Lancang Kuning, Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd.,M.Pd dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Kholis A. Audah, Ph.D dari Swiss German University, Dr. Ivonne Ayesha, Sp.,Mp dari Universitas Ekasakti Padang, Dr. Andi Adriansyah, M.Eng dari Universitas Mercu Buana, Ir. Endang Noerhartati, MP dari Universitas Wijaya Kusuma, Dr.Ir. Eka Purwanda, M.Si dari Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang, Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si dari Universitas Satya Negara Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 tahun 2018 dipublikasikan dalam versi cetak dan on-line (www.trijurnal.llemlit.trisakti.ac.id) yang terindeksasi IPI dan googlescholar.

Jakarta, 1 September 2018

Koordinator
Konsorsium Perguruan Tinggi

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc.PhD.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pada tanggal 1 September 2018 telah terselenggara Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018 dengan tema seminar "Sumbangsih Skripsi, Tesis, Disertasi Untuk Pembangunan Indonesia". Seminar ini merupakan wujud kerjasama Konsorsium Perguruan Tinggi yang masing-masing diwakili oleh Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT dari Institut Teknologi Indonesia, Lydia Anggraeni, ST.,M.Eng., Ph.D dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, ST.,MT dari Universitas Lancang Kuning, Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd.,M.Pd dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Kholis A. Audah, Ph.D dari Swiss German University, Dr. Ivonne Ayesha, Sp.,Mp dari Universitas Ekasakti Padang, Dr. Andi Adriansyah, M.Eng dari Universitas Mercu Buana, Ir. Endang Noerhartati, MP dari Universitas Wijaya Kusuma, Dr.Ir. Eka Purwanda, M.Si dari Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang, Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si dari Universitas Satya Negara Indonesia.

Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 tahun 2018 terdiri dari versi cetak dan online. Versi cetak terdiri dari dua buku yaitu Prosiding Buku 1 "Teknik, Kedokteran Hewan, Kesehatan, Lingkungan dan Lanskap". Prosiding Buku 2 "Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa". Prosiding versi online di unggah pada portal www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id.

Beberapa Judul Naskah dari seminar ini terpilih dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah sebagaimana diperlihatkan pada **Tabel Naskah dan Jurnal**. Terlampir.

Insha Allah Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 akan kembali diadakan pada bulan September Tahun 2019. Kami mengundang seluruh mahasiswa, dosen, peneliti untuk berpartisipasi kembali dalam acara tersebut.

Sekian dan Terima kasih.

Jakarta, 1 September 2018
Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018
Ketua Panitia

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KOORDINATOR KONSORSIUM PERGURUAN TINGGI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Tabel Naskah dan Jurnal	iv
DAFTAR ISI	v
KINERJA KARYAWAN RSUDDOK II DI JAYAPURA	805
Abdul Haeba Ramli ¹⁾ , Esther Trivena Maniagasi ²⁾	805
Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi pada PT. Infomedia Solusi Humanika di Jakarta	811
Abdul Haeba Ramli ¹⁾ , Rizki Yudhistira ²⁾	811
RANCANGAN KENDARAAN TAKTIS PEMADAM KEBAKARAN HUTAN	817
Abdul Hafidh ¹⁾ , Gihon Nugrahad ²⁾ , Rully Suriatmadja ³⁾ , Ganal Rudiyanto ⁴⁾	817
ANALISIS DAMPAK REGULASI TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN) TERHADAP INDUSTRI PADA SEKTOR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI INDONESIA	823
Airin Devanty ¹⁾ , Muhammad Zilal Hamzah ²⁾ , Eleonora Sofilda ³⁾	823
MENGEMBANGKAN <i>SELF BRAND CONNECTION</i> UNTUK MENINGKATKAN ADVOKASI KONSUMEN PADA INDUSTRI <i>SMARTPHONE</i>	831
Andreas Brian Kurniawan ¹⁾ , Renny Risqiani ²⁾ , Amir Fikri ³⁾	831
Perancangan <i>Newsletter</i> Untuk Rumah Sakit Permata Cibubur.....	839
Angeline Francisca.....	839
DETERMINAN INDEKS SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEPERIODE 2012 – 2017	847
Ardy Fardiansyah ¹⁾ , Prof. Dr. Victor Siagian, MS ²⁾ , Dr. Pardomuan Sihombing, MSM ³⁾	847
ESTETIKA POSTMODERN PADA SENI HAND LETTERING DI ERA DIGITAL	853
Arifah Insani Sari Utami	853
DESAIN INTERIOR MUSEUM BATIK YOGYAKARTA DI JAKARTA.....	861
Asih Retno Dewanti ¹⁾ , Fidzri Saptiana ²⁾	861
DESAIN INTERIOR PANTI WERDHA BUDI MULIA JAKARTA SELATAN.....	867
Asih Retno Dewanti ¹⁾ , Rinda Ivana ²⁾	867
ANALISIS KEBARUAN KOMPOSISI SIMETRIK PADA KEDINAMISAN VISUAL FILM "FANTASTIC MR. FOX"	873
Asri Cikita ¹⁾ , Wegig Murwonugroho ²⁾	873
ANALISIS PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017	879
Bintang Dwi Pura ^{a)} , Muhammad Zilal Hamzah ^{b)} , and Dini Hariyanti ^{c)}	879
PERANAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BPR DI RIAU	885
Candy ¹⁾ , Yandi Suprpto ²⁾	885
HUBUNGAN EMOTIONAL INTELLIGENCE DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR	895
Charisma Ceriani ¹⁾ , Lucy Warsindah ²⁾	895

DETERMINASI BELANJA MODAL DI WILAYAH INDONESIA TIMUR TAHUN 2012 - 2016.....	901
Claudia Scholastika Elisabeth Meke ¹⁾ , Eleonora Sofilda ²⁾ , Ajeng Entaresmen ³⁾	901
PENGARUH TRAINING, PERFORMANCE APPRAISAL, DAN QUALITY OF WORK LIFE (QWL) TERHADAP EMPLOYEE COMMITMENT DENGAN JOB SATISFACTION SEBAGAI MEDIATING VARIABLE	907
Daton Harikusumo ¹⁾ , Zainul Bahri Dalimunthe ²⁾ , B Medina Nilsasari ³⁾	907
PENGARUH RASIO EFISIENSI, <i>RISK AVERSION</i> , DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS <i>NET INTEREST MARGIN</i> (NIM) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017	913
Defira Tsyurayya Zahirah ¹⁾ , Rahmadiani Thomas ²⁾	913
PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI UMKM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM <i>e-COMMERCE</i>	919
Deni Darmawati ¹⁾ , Ayu Aulia Oktaviani ²⁾	919
PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	927
Deni Darmawati ¹⁾ , Cicely Delfina ²⁾	927
PENILAIAN PASAR TERHADAP PRAKTIK <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	933
Deni Darmawati ¹⁾ , Lidia Wahyuni ²⁾	933
PERAN <i>GOOD GOVERNANCE</i> TERHADAP KUALITAS AUDIT KEPABEANAN DI INDONESIA	939
Deni Darmawati ¹⁾ , Risa Nurmala Dewi ²⁾	939
PERAN PERBANKAN DALAM MENDORONG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DALAM PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	947
Deni Darmawati ¹⁾ , Yuana Jatu Nilawati ²⁾	947
ANALISIS ASOSIASI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DAN KEPATUHAN PERUSAHAAN DALAM ASPEK PERPAJAKAN	955
Deni Darmawati ¹⁾ , Moh. Bahrn Naser ²⁾	955
PENGARUH KEPEMILIKIAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN.....	961
Deni Darmawati ¹⁾ , Ice Nasyrh Noor ²⁾	961
PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM) TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN.....	967
Deni Darmawati ¹⁾ , Windhy Puspitasari ²⁾	967
PENERAPAN RAGAM HIAS RUMAH BETAWI PADA DESAIN INTERIOR HOTEL HARRISDI RADIO DALAM, JAKARTA.....	975
R.A. Desti Andika Sarniah ¹⁾ , Susy Irma Adisurya ²⁾	975
STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA.....	981
Dwi Hartini Rahayu	981
Tinjauan Yuridis Terhadap Anak Yang Menjadi Kurir Narkotika Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.....	987
Edy Supriyanto	987

PENGARUH DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI.....	993
Eka Dyah Wijayanti ¹⁾ , Aloysius Harry Mukti ²⁾	993
RESPON PENGGUNA TERHADAP DESAIN ANTARMUKA <i>WEBSITE</i> SPMB UNIVERSITAS TRISAKTI	1003
Elda Franzia ¹⁾ , Siti Ariani Safarina ²⁾	1003
PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI BUMN DI BEI PERIODE 2013-2016.....	1009
Ellena Sukma Aryanti ¹⁾ , Masfar Gazali ²⁾	1009
PERLUNYA IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) PADA BANGUNAN GEDUNG	1015
Elsi Kartika Sari	1015
Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi.....	1021
Felismina Yunila ¹⁾ , Titik Aryati ²⁾	1021
The Influence of Website Quality, Perceived Benefit and Trust to Online Shopping Attitude and Online Purchase Intentions	1029
Fenny Puspita ¹⁾ , Renny Risqiani ²⁾ , Amir Fikri ³⁾	1029
ANALISIS HASIL PENILAIAN KINERJA BELANJA TERHADAP REALISASI ANGGARAN PADA UNIT KERJA DI SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN ANGGARAN 2015 S/D 2017	1037
Gayuh Setyo Laras ¹⁾ , Victor Siagian ²⁾ , Eleonora Sofilda ³⁾	1037
PENGARUH <i>DEBT DEFAULT, DISCLOSURE LEVEL, DAN AUDIT LAG</i> TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013).....	1043
¹⁾ Gita Mariana, ²⁾ M. Dwi Purbo Kuncoro, ³⁾ Ryando	1043
Efektifitas Diversi Berdasarkan Undang-undang No 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Terhadap Sistem Peradilan Pidana Anak	1055
Ina Heliany ¹⁾ , Edison Hatogoo Manurung ²⁾	1055
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN RELATIONSHIP QUALITY TERHADAP CUSTOMER LOYALTY	1061
Ira Maria BR Tarigan ¹⁾ , Kurniawati Chrisjatmiko ²⁾	1061
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN ASURANSI TRAVEL PT ASURANSI AXA INDONESIA.....	1069
Kusuma Ratih ¹⁾ , Eleonora Sofilda ²⁾ , Dini Hariyanti ³⁾	1069
PENGARUH ORGANIZATION JUSTICE TERHADAP INTENTION TO LEAVE YANG DIMEDIASI OLEH BURNOUT	1077
Lucy Warsindah	1077
ANALISIS PENGARUH SPREAD TINGKAT SUKU BUNGA, LDR, DAN CAR TERHADAP PENYALURAN KREDIT UMKM PADA BANK BUKU 4 PERIODE 2015-2017.....	1083
M. Rizky Arief Sefriawan ¹⁾ , Khirstina Curry ²⁾	1083
Pengaruh Tawakkal Terhadap Kecerdasan Emosi	1089
M. Yudi Ali Akbar, M. Si ¹⁾ , Ilham Akbar Velayati ²⁾	1089

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PASCA DITERAPKAN OTONOMI DAERAH DI KOTA BATAM DAN ALTERNATIF SOLUSI KEBIJAKAN MENDATANG	1095
Muhammad Zaenuddin ¹ , Wahyudi Kumorotomo ² , Samsubar Saleh ³ , Agus Heruanto Hadna ⁴	1095
TRANSACTIONAL LEADERSHIP: IMPROVING SATISFACTION, PERFORMANCE, AND MOTIVATION OF THE EMPLOYEES AT PD. HOLLYWOOD	1107
Nadya Anindhita Radityani ¹ , Jerry Marcellinus Logahan ²	1107
REAL OR FAKE : PERSPEKTIF MENGENAI TELUR SETELAH ADANYA BERITA HOAX.....	1117
Nadya Resa Natasya	1117
PENGARUH ETHICAL LEADERSHIP TERHADAP EMPLOYEE TASK PERFORMANCE YANG DI MEDIASI OLEH ORGANIZATIONAL IDENTIFICATION	1121
Nuradisa Purnama ¹ , Lucy Warsindah ²	1121
ANALISIS KESINAMBUNGAN FISKAL PADA VARIABEL MAKRO EKONOMI INDONESIA PERIODE 1998-2017	1127
Nurhayati ¹ Mentari Wahyuningsih ²	1127
PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA	1137
Prakosa Andiantyo ¹ , Pardomuan Sihombing ² , Sri Yani Kusumastuti ³	1137
RASIO HUTANG JANGKA PENDEK DENGAN ASSET (<i>SHORT-TERM DEBT TO ASSET</i>) DAN RASIO HUTANG JANGKA PANJANG DENGAN ASSET (<i>LONG-TERM DEBT TO ASSET</i>) SEBAGAI PREDIKTOR PROFITABILITAS.....	1149
Putri Chinasih Mukti	1149
REVIEW PERKEMBANGAN RISET TOPIK MOTIVASI SELAMA SEPULUH TAHUN TERAKHIR PADA TRIJURNAL ONLINE USAKTI	1155
Razikah Amalia ¹ , Berintus Naibaho ¹ , Dwiky Krisyuniyanto ¹ ,Tiara Puspa ²	1155
DESAIN MATRAS KEBUGARAN UNTUK MENUNJANG KINERJA KARYAWAN	1163
Rumzi ¹ , Ariani Rachman ² , Diah Asmarandani ³ , Awang Eka Novia Rizali ⁴	1163
Konsekuensi Gaya Komunikasi	1169
Ryan Ardhito Hadyan ¹ , Hj. Fatik Rahayu ²	1169
Kajian Hukum Mengenai Pengangkatan Hakim Konstitusi Oleh Presiden Ditinjau Dari Prinsip Transparansi Dan Partisipasi	1175
Sabungan Sibarani.....	1175
PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, <i>LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO)</i> DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (<i>TAX AVOIDANCE</i>)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017).....	1179
Safirra Salsa Nabilla ¹ , ImamZulFikri ²	1179
Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada di Bursa Efek Indonesia	1183
Sandra Kurniawati ¹ , Zilal Hamzah ² , Tri Kunawangsih ³	1183
Akuntansi Lingkungan Dalam Perspektif Regulator	1191
Sarah Yuliarini	1191
PERSONAL MASTERY INDUSTRI BATIK DI JAWA TENGAH	1199
Septina Dwi Retnandari	1199

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN <i>CAPITAL INTENSITY</i> TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (<i>TAX AVOIDANCE</i>).....	1205
Shinta Budianti ¹⁾ , Khirstina Curry ²⁾	1205
MENGENAL HURUF DENGAN CARA YANG MENYENANGKAN DALAM BUKU CERITA BERGAMBAR "LIBURAN TERBAIK"	1211
Shoumil Alifa Cahyani.....	1211
LOKUS KENDALI (<i>LOCUS OF CONTROL</i>) DAN CINTA UANG (<i>LOVE OF MONEY</i>) SEBAGAI PREDIKTOR ETIKA KERJA ISLAMI.....	1217
Siti Djamilah	1217
SOSIALISASI POLITIK PASANGAN CALON KEPALA DAERAH OLEH KPU KABUPATEN BEKASI PADA PILKADA TAHUN 2017	1223
Sumantri ¹⁾ , Yusa Djuyandi ²⁾ , Muradi ³⁾	1223
ANTESEDEN <i>CONSUMER-BASED HALAL BRAND EQUITY</i> : SUATU PERSPEKTIF PEMASARAN MEREK HALAL.....	1231
Syifa Shafira Afiani ¹⁾ , Ayu Ekasari ²⁾	1231
PENGARUH <i>CAPITAL INTENSITY RATIO</i> DAN <i>INVENTORY INTENSITY</i> <i>RATIO</i> TERHADAP <i>EFFECTIVE TAX RATE</i>	1237
Tiffani Damayanti ¹⁾ , Masfar Gazali ²⁾	1237

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO* DAN *INVENTORY INTENSITY RATIO* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*

Tiffani Damayanti¹⁾, Masfar Gazali²⁾

Jurusan Diploma IV Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

E-mail: masfar.gazali@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* mempengaruhi *Effective Tax Rate* perusahaan. Pengujian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipilih secara *random sampling* tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang dijadikan objek pengamatan berjumlah 4 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan *Inventory Intensity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Kata kunci: *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, dan *Effective Tax Rate*.

Pendahuluan

Pembangunan negara atau pembangunan nasional adalah proses berkesinambungan yang dilakukan oleh Pemerintah guna mencapai kehidupan negara yang lebih baik dan maju di dalam negara itu sendiri. Terdapat dua fokus utama Pemerintah dalam proses pembangunan nasional, yaitu pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia. Namun, dewasa ini Pemerintah masih menitikberatkan pembangunan nasional terhadap pembangunan infrastruktur. Menurut *World Economic Forum (WEF)*, lembaga non-profit yang didirikan di Jenewa, Swiss merilis indeks daya saing infrastruktur negara-negara di dunia. Pada periode 2015-2016 Indonesia menduduki posisi 62, periode 2016-2017 pada posisi 41, dan pada periode 2017-2018 pada posisi 36 (liputan6.com diakses pada tanggal 19 April 2018 pukul 06.16 WIB). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pembangunan infrastruktur diperlukan sumber dukungan dana yang cukup besar. Sumber dana tersebut dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber dana yang berasal dari dalam negeri berasal dari pajak. Pajak mempunyai perannya tersendiri dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur dalam negeri. Pemerintah berupaya melakukan tindakan yang maksimal agar penerimaan pajak pun tidak ada satu pun yang lolos dari pungutan. Namun, langkah ini sangat bertolak belakang terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia yang akan menekan beban pajak perusahaan mereka sekecil mungkin. Penghindaran beban pajak dapat dilakukan dengan mengurangi penghasilan kena pajak atau dengan menunda kewajiban perpajakan yang akan dibayar. *Loopholes* dalam pajak sangat dimanfaatkan perusahaan dalam upaya menekan beban pajak tersebut, salah satunya yaitu berasal dari *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* yang dapat diatur agar dapat mengurangi beban pajak. *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate*. ETR merupakan jumlah pajak yang dibayar perusahaan relatif terhadap laba kotor (Noor et al., 2010). Perusahaan dapat memilih caranya sendiri agar dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan syarat tidak melanggar ketentuan umum perpajakan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui proporsi aset tetap perusahaan yang dapat diukur dengan *Capital Intensity Ratio*. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan (Noor et al., 2012). Tingkat persediaan atau *Inventory Intensity Ratio* yang tinggi juga dapat

mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini karena timbulnya beban-beban bagi perusahaan akibat dari adanya persediaan (Herjanto, 2007). Beban-beban tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan dan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Manajer akan berusaha meminimalisir beban tambahan karena banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba perusahaan. Tetapi di sisi lain, manajer akan memaksimalkan biaya tambahan yang terpaksa ditanggung untuk menekan beban pajak yang dibayar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis menentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?
2. Apakah *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap ETR.
2. Untuk menguji pengaruh *Inventory Intensity Ratio* terhadap ETR.

Studi Pustaka

1. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang sangat membantu pemerintah dalam rangka membangun negara. Salah satu manfaat pajak yaitu dalam rangka pembangunan infrastruktur yang dapat dirasakan semua kalangan, dengan pajak semua kalangan dapat memanfaatkan fasilitas umum, salah satunya yaitu jalan raya dan penerangan jalan. Tanpa adanya pungutan pajak tentu masyarakat tidak dapat menikmati segala fasilitas umum yang ada sekarang ini. Contoh lainnya yaitu pendidikan yang dapat dimanfaatkan dengan baik sekarang ini oleh masyarakat khususnya kalangan usia wajib belajar 12 tahun. Pendidikan dapat memberikan imbalan secara tidak langsung kepada masyarakat yaitu contohnya adalah pendidikan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat secara ekonomi kedepannya. Dua sisi yang telah dipaparkan di atas sudah dapat menunjukkan manfaat pajak yang sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat di Indonesia.

2. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate didefinisikan sebagai total beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak (Price Water House Cooper, 2011). Menurut Dittmer dan Keefe III (2011) mendefinisikan *Effective Tax Rate* sebagai rasio pajak yang dibayar untuk keuntungan sebelum pajak untuk periode tertentu. Menurut Noor et al. (2010) ETR sebenarnya merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan. ETR dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Semakin kecil nilai ETR maka menunjukkan semakin baik perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dapat dilihat dari total beban pajak penghasilan yang dibagi dengan laba sebelum pajak. Jika laba sebelum pajak nilainya besar namun total pajak penghasilannya kecil maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak.

3. *Capital Intensity Ratio*

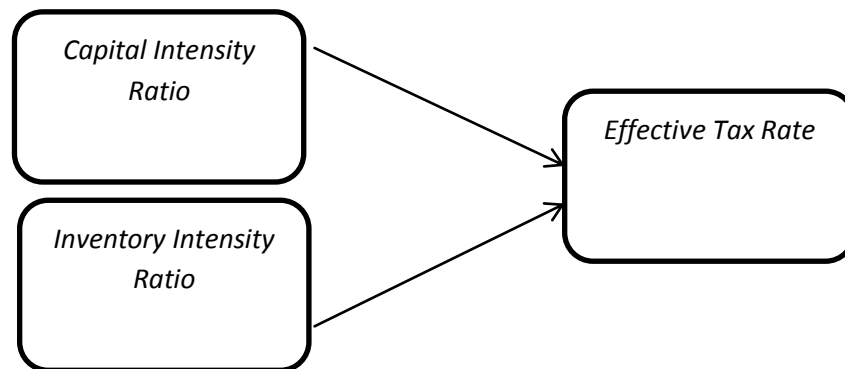
Capital Intensity Ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan. Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan, (Hanum, 2013).

4. *Inventory Intensity Ratio*

Inventory Intensity Ratio menunjukkan keefektifan dan keefisienan perusahaan untuk mengatur investasinya dalam persediaan yang direfleksikan dalam berapa kali persediaan itu diputar selama satu periode tertentu (Etty dkk., 2005). Menurut Harahap (2009) rasio ini menggambarkan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada ditangan dan digunakan sebagai salah satu ukuran efisiensi perusahaan

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin menggali sejauh mana pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*. Dari judul yang dikemukakan diatas, penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel yaitu *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* sebagai variabel independen dan *Effective Tax Rate* sebagai variabel dependen. Ketiga variabel tersebut diilustrasikan dalam gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

1. Rumusan Hipotesis

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan tentang pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan literatur dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Rasio intensitas modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Noor et al. (2012) dalam Ardyansah (2013) menyebutkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai *Effective Tax Rate* yang rendah.

H1: *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Pengaruh *Inventory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Menurut Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, ownership structure dan *profitability* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014) menyebutkan bahwa hasil penelitian *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

H2: *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Adapun model persamaan panel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$ETR_{it} = c + \beta_1 CIR_{it} + \beta_2 IIR_{it} + e$$

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Interpretasi Model *Fixed Effect Model*

Pada penelitian ini langsung dilakukan uji hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat tanpa menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam keunggulan-keunggulan pada data panel memiliki kelebihan yaitu pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel. Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* yang dijelaskan pada Tabel 2 dibawah berikut:

Hasil Estimasi Fixed Effect Model				
Dependent Variable: ETR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 07/16/18 Time: 12:06				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.316059	0.186487	-1.694800	0.1122
CIR?	0.225699	0.108171	2.086492	0.0557
IIR?	0.007522	0.005443	1.382027	0.1886
Fixed Effects (Cross)				
_CEKA—C	0.118300			
_DLTA—C	0.135211			
_ICBP—C	0.371848			
_MLBI—C	-0.625360			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.663384	Mean dependent var		0.042176
Adjusted R-squared	0.543164	S.D. dependent var		0.246576
S.E. of regression	0.166660	Akaike info criterion		0.502402
Sum squared resid	0.388856	Schwarz criterion		0.203682
Log likelihood	11.02402	Hannan-Quinn criter.		0.444089
F-statistic	5.518091	Durbin-Watson stat		1.396568
Prob(F-statistic)	0.005172			

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

2. Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Capital Intensity Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang dari tahun 2013 sampai 2017 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini diperoleh hasil probabilitas sebesar 0.0557 lebih kecil dari 0.1, dan diperoleh juga hasil koefisien dari variabel *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* sebesar 0.225699 sehingga *Capital Intensity Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *Effective Tax Rate*. Artinya semakin tinggi jumlah

asset perusahaan, maka semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak yang dapat diukur dengan ETR. Hal ini mungkin terjadi karena hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan (Hanum, 2013). Selain itu, metode penyusutan antara fiskal dan komersial juga terdapat perbedaan. Hal ini dapat mengakibatkan pengaruh positif atas perhitungan CIR dengan ETR.

Capital Intensity Ratio yang berpengaruh positif menunjukkan apabila *Capital Intensity Ratio* perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan memiliki ETR tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Delgado yang mengatakan bahwa pengaruh *Capital Intensity Ratio* dapat memiliki pengaruh positif karena adanya perlakuan penyusutan yang berbeda antara komersial dan fiskal. Hal ini menyebabkan pengaruh *Capital Intensity Ratio* dapat memiliki pengaruh positif.

2. Pengaruh *Inventory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Inventory Intensity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2013 sampai 2017 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini didapat nilai IIR terhadap ETR sebesar 0.1886 lebih besar dari 0.1, dan koefisien dari IIR sebesar 0.007522 tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Hal ini dapat disebabkan oleh perputaran persediaan perusahaan yang berbeda setiap tahunnya. Selain itu, banyak terdapat faktor-faktor lain yg dapat mempengaruhi perputaran persediaan setiap perusahaan.

Kesimpulan

1. *Capital Intensity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
2. *Inventory Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Daftar pustaka

- Delgado, F.J., E. F. Rodriguez, dan A. M. Arias. 2014. Effective Tax Rates in Corporate Taxation: a Quantile Regression for the EU. *Inzinerine Ekonomika Engineering Economics*, 25: 487496.
- Etty, M. Nasser dan E. Rasita. 2005. Pemilihan metode akuntansi persediaan berdasarkan ricardian hypotesis, teory agency dan political cost. *Jurnal Ekonomi*. No.4/TH.XIV OktoberDesember
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. 2013. "Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*". *Journal of Accounting Diponegoro*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10, ISSN (Online) :2337-3806.
- Harahap, Rosna K., dan D.M. Jiwana. 2009. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. No.3/TH.2009
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Mahenthiran, S. dan J. Kasipillai. 2012. Influence of ownership structure and corporate governance on effective tax rates and tax planning: Malaysian evidence. *Australian Tax Forum*, 941-969

- Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Company. International Journal of Trade, Economics and Finance.
- Noor, R. Md., dan M. Sabli. 2012. Tax Planning and Corporate governance. International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER) Proceeding
- Paul R, Dittmer and J. Desmond Keefe III, 2011, Principles of Food Beverage and Labor Cost Control. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Price, Water House Cooper, 2011, Global Effective Tax Rate
- Sekaran, Uma, 2011, Research Methods for Business (Metodologi Penelitian). Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiono, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate

by Tiffani Damayanti, Masfar Gazali

Submission date: 20-Jul-2023 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133814632

File name: io_dan_Inventory_Intensity_Ratio_Terhadap_Effective_Tax_Rate.pdf (333.59K)

Word count: 2325

Character count: 14732

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY RATIO* DAN *INVENTORY INTENSITY RATIO* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*

Tiffani Damayanti¹⁾, Masfar Gazali²⁾

Jurusan Diploma IV Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
E-mail: masfar.gazali@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* mempengaruhi *Effective Tax Rate* perusahaan. Pengujian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipilih secara *random sampling* tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang dijadikan objek pengamatan berjumlah 4 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan *Inventory Intensity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*.

Kata kunci: *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, dan *Effective Tax Rate*.

Pendahuluan

Pembangunan negara atau pembangunan nasional adalah proses berkesinambungan yang dilakukan oleh Pemerintah guna mencapai kehidupan negara yang lebih baik dan maju di dalam negara itu sendiri. Terdapat dua fokus utama Pemerintah dalam proses pembangunan nasional, yaitu pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia. Namun, dewasa ini Pemerintah masih menitikberatkan pembangunan nasional terhadap pembangunan infrastruktur. Menurut *World Economic Forum (WEF)*, lembaga non-profit yang didirikan di Jenewa, Swiss merilis indeks daya saing infrastruktur negara-negara di dunia. Pada periode 2015-2016 Indonesia menduduki posisi 62, periode 2016-2017 pada posisi 41, dan pada periode 2017-2018 pada posisi 36 (liputan6.com diakses pada tanggal 19 April 2018 pukul 06.16 WIB). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pembangunan infrastruktur diperlukan sumber dukungan dana yang cukup besar. Sumber dana tersebut dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber dana yang berasal dari dalam negeri berasal dari pajak. Pajak mempunyai perannya tersendiri dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur dalam negeri. Pemerintah berupaya melakukan tindakan yang maksimal agar penerimaan pajak pun tidak ada satu pun yang lolos dari pungutan. Namun, langkah ini sangat bertolak belakang terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia yang akan menekan beban pajak perusahaan mereka sekecil mungkin. Penghindaran beban pajak dapat dilakukan dengan mengurangi penghasilan kena pajak atau dengan menunda kewajiban perpajakan yang akan dibayar. *Loopholes* dalam pajak sangat dimanfaatkan perusahaan dalam upaya menekan beban pajak tersebut, salah satunya yaitu berasal dari *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* yang dapat diatur agar dapat mengurangi beban pajak. *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate*. ETR merupakan jumlah pajak yang dibayar perusahaan relatif terhadap laba kotor (Noor et al., 2010). Perusahaan dapat memilih caranya sendiri agar dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan dengan syarat tidak melanggar ketentuan umum perpajakan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui proporsi aset tetap perusahaan yang dapat diukur dengan *Capital Intensity Ratio*. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan (Noor et al., 2012). Tingkat persediaan atau *Inventory Intensity Ratio* yang tinggi juga dapat

mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Hal ini karena timbulnya beban-beban bagi perusahaan akibat dari adanya persediaan (Herjanto, 2007). Beban-beban tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan dan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Manajer akan berusaha meminimalisir beban tambahan karena banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba perusahaan. Tetapi di sisi lain, manajer akan memaksimalkan biaya tambahan yang terpaksa ditanggung untuk menekan beban pajak yang dibayar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis menentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?
2. Apakah *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap ETR.
2. Untuk menguji pengaruh *Inventory Intensity Ratio* terhadap ETR.

Studi Pustaka

1. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang sangat membantu pemerintah dalam rangka membangun negara. Salah satu manfaat pajak yaitu dalam rangka pembangunan infrastruktur yang dapat dirasakan semua kalangan, dengan pajak semua kalangan dapat memanfaatkan fasilitas umum, salah satunya yaitu jalan raya dan penerangan jalan. Tanpa adanya pungutan pajak tentu masyarakat tidak dapat menikmati segala fasilitas umum yang ada sekarang ini. Contoh lainnya yaitu pendidikan yang dapat dimanfaatkan dengan baik sekarang ini oleh masyarakat khususnya kalangan usia wajib belajar 12 tahun. Pendidikan dapat memberikan imbalan secara tidak langsung kepada masyarakat yaitu contohnya adalah pendidikan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat secara ekonomi kedepannya. Dua sisi yang telah dipaparkan di atas sudah dapat menunjukkan manfaat pajak yang sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat di Indonesia.

2. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate didefinisikan sebagai total beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak (Price Water House Cooper, 2011). Menurut Dittmer dan Keefe III (2011) mendefinisikan *Effective Tax Rate* sebagai rasio pajak yang dibayar untuk keuntungan sebelum pajak untuk periode tertentu. Menurut Noor et al. (2010) ETR sebenarnya merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan. ETR dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif. Semakin kecil nilai ETR maka menunjukkan semakin baik perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dapat dilihat dari total beban pajak penghasilan yang dibagi dengan laba sebelum pajak. Jika laba sebelum pajak nilainya besar namun total pajak penghasilannya kecil maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak.

3. *Capital Intensity Ratio*

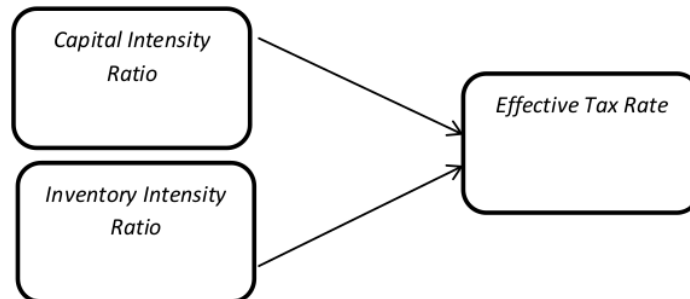
Capital Intensity Ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan penjualan. Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan, (Hanum, 2013).

4. *Inventory Intensity Ratio*

Inventory Intensity Ratio menunjukkan keefektifan dan keefisienan perusahaan untuk mengatur investasinya dalam persediaan yang direfleksikan dalam berapa kali persediaan itu diputar selama satu periode tertentu (Etty dkk., 2005). Menurut Harahap (2009) rasio ini menggambarkan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada ditangan dan digunakan sebagai salah satu ukuran efisiensi perusahaan

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin menggali sejauh mana pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*. Dari judul yang dikemukakan diatas, penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel yaitu *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* sebagai variabel independen dan *Effective Tax Rate* sebagai variabel dependen. Ketiga variabel tersebut diilustrasikan dalam gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

1. Rumusan Hipotesis

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan tentang pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan literatur dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Rasio intensitas modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Noor et al. (2012) dalam Ardyansah (2013) menyebutkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai *Effective Tax Rate* yang rendah.

H1: *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Pengaruh *Inventory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Menu Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, ownership structure dan profitability terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014) menyebutkan bahwa hasil penelitian *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

H2: *Inventory Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Adapun model persamaan panel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$ETR_{it} = \alpha + \beta_1 CIR_{it} + \beta_2 IIR_{it} + e$$

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Interpretasi Model *Fixed Effect Model*

Pada penelitian ini langsung dilakukan uji hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat tanpa menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam keunggulan-keunggulan pada data panel memiliki kelebihan yaitu pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel. Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* yang dijelaskan pada Tabel 2 dibawah berikut:

10

Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: ETR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 07/16/18 Time: 12:06				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.316059	0.186487	-1.694800	0.1122
CIR?	0.225699	0.108171	2.086492	0.0557
IIR?	0.007522	0.005443	1.382027	0.1886
Fixed Effects (Cross)				
_CEKA—C	0.118300			
_DLTA—C	0.135211			
_ICBP—C	0.371848			
_MLBI—C	-0.625360			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.663384	Mean dependent var	0.042176	
Adjusted R-squared	0.543164	S.D. dependent var	0.246576	
S.E. of regression	0.166660	Akaike info criterion	0.502402	
Sum squared resid	0.388856	Schwarz criterion	0.203682	
Log likelihood	11.02402	Hannan-Quinn criter.	0.444089	
F-statistic	5.518091	Durbin-Watson stat	1.396568	
Prob(F-statistic)	0.005172			

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

2. Pembahasan

5 Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Capital Intensity Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang dari tahun 2013 sampai 2017 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini diperoleh hasil probabilitas sebesar 0.0557 lebih kecil dari 0.1, dan diperoleh juga hasil koefisien dari variabel *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* sebesar 0.225699 sehingga *Capital Intensity Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *Effective Tax Rate*. Artinya semakin tinggi jumlah

asset perusahaan, maka semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak yang dapat diukur dengan ETR. Hal ini mungkin terjadi karena hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan (Hanum, 2013). Selain itu, metode penyusutan antara fiskal dan komersial juga terdapat perbedaan. Hal ini dapat mengakibatkan pengaruh positif atas perhitungan CIR dengan ETR.

Capital Intensity Ratio yang berpengaruh positif menunjukkan apabila *Capital Intensity Ratio* perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan memiliki ETR tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Delgado yang mengatakan bahwa pengaruh *Capital Intensity Ratio* dapat memiliki pengaruh positif karena adanya perlakuan penyusutan yang berbeda antara komersial dan fiskal. Hal ini menyebabkan pengaruh *Capital Intensity Ratio* dapat memiliki pengaruh positif.

2. Pengaruh *Inventory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*

Inventory Intensity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR pada perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2013 sampai 2017 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini didapat nilai IIR terhadap ETR sebesar 0.1886 lebih besar dari 0.1, dan koefisien dari IIR sebesar 0.007522 tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Hal ini dapat disebabkan oleh perputaran persediaan perusahaan yang berbeda setiap tahunnya. Selain itu, banyak terdapat faktor-faktor lain yg dapat mempengaruhi perputaran persediaan setiap perusahaan.

Kesimpulan

1. *Capital Intensity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
2. *Inventory Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Daftar pustaka

- Delgado, F.J., E. F. Rodriguez, dan A. M. Arias. 2014. Effective Tax Rates in Corporate Taxation: a Quantile Regression for the EU. *Inzinerine Ekonomika Engineering Economics*, 25: 487496.
- Etty, M. Nasser dan E. Rasita. 2005. Pemilihan metode akuntansi persediaan berdasarkan ricardian hypotesis, teory agency dan political cost. *Jurnal Ekonomi*. No.4/TH.XIV OktoberDesember
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Hanum, Hashemi Rodhian dan Zulaikha. 2013. "Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate*". *Journal of Accounting Diponegoro*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10, ISSN (Online) :2337-3806.
- Harahap, Rosna K., dan D.M. Jiwana. 2009. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. No.3/TH.2009
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Mahenthiran, S. dan J. Kasipillai. 2012. Influence of ownership structure and corporate governance on effective tax rates and tax planning: Malaysian evidence. *Australian Tax Forum*, 941-969

19

Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Companies. International Journal of Trade, Economics and Finance.

Noor, R. Md., dan M. Sabli. 2012. Tax Planning and Corporate governance. International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER) Proceeding

15

Paul R, Dittmer and J. Desmond Keefe III, 2011, Principles of Food Beverage and Labor Cost Control. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.

15

Price , Water House Cooper, 2011, Global Effective Tax Rate

Sekaran, Uma, 2011, Research Methods for Business (Metodologi Penelitian). Salemba Empat, Jakarta.

Sugiono, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

22%
PUBLICATIONS

22%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	2%
3	jurnal.umb.ac.id Internet Source	1%
4	programdokterpersada.files.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
6	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ubb.ac.id Internet Source	1%
8	unisbank.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
11	www.unisbank.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uki.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1 %
14	ijebe.feb.unila.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
16	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnalfe.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
19	jurnal.machung.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 25 words